

ARTIKEL

**IMPLEMENTASI KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA VOLI**



**Oleh
Ni Putu Ratih Aprilia
NIM. 0916011178**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013**

IMPLEMENTASI KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA VOLI

Ni Putu Ratih Aprilia

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: Kapsul.Aprilia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini tergolong PTK dimana guru sebagai peneliti. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang, yang berjumlah 32 orang. Data diperoleh dari lembar observasi dan evaluasi dengan menggunakan *assessmen* teknik dasar *passing* bola voli. Hasil analisis data yang diperoleh adalah untuk aktivitas belajar, pada siklus I sebesar 7,00 dengan kategori aktif, pada siklus II sebesar 7,56 dengan kategori aktif. Aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 0,56%. Sedangkan, hasil belajar siswa siklus I sebesar 71,875% yang berada dalam kategori baik, dan siklus II sebesar 87,5% yang berada dalam kategori sangat baik. Hasil belajar siklus I ke siklus II dan siswa meningkat sebesar 15,625%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2013/2014.

Abstract: This study aimed at improving the activity and learning outcome of passing basic technique (passing down and passing on) through implementing the Cooperative Learning Method in NHT type on VIII E students of SMP Negeri 1 Abang in the academic year 2013/2014. This study is an action research. The subject of this study was VIII E students of SMP Negeri 1 Abang which consisted of 32 students. The data were gained by using observation and evaluation sheet as the assessment of volleyball passing basic techniques. The result of the data for the learning activities were 7.00 in the first cycle which categorized as active and 7.56 in the second cycle which categorized as active. It could be known that the students' learning activities were an increase of 0.56%. Whereas, the students' learning result in the first cycle were 71.875% which was in good category, and the second cycle were 87.5% which was in very good category. It could be known that the result of the first cycle to the second cycle were an increase of 15.625%. Based on the result of the data and the discussion, it could be concluded that the students' activity and learning result was increased through implementing Cooperative Learning Method in NHT type to the VIII E students of SMP Negeri 1 Abang in the academic year 2013/2014.

Kata-kata kunci: Model Pembelajaran kooperatif tipe NHT, aktivitas belajar, hasil belajar, *passing* bola voli.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pendidikan mempunyai peran dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia nantinya akan menentukan perkembangan yang berkualitas bagi bangsa. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Permendiknas No 41, 2007: 6). Belajar gerak adalah belajar yang diwujudkan melalui respon-respon muskular yang diekspresikan dalam gerakan tubuh atau bagian tubuh. Pengertian tentang belajar gerak tidak terlepas dari pengertian belajar pada umumnya. (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1993:234).

Model pembelajaran kooperatif merupakan “bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*” (Rusman, 2011:206). Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur-struktur khusus dirancang

untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan tingkat akademik (Iru dan Arihin, 2012:59).

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, bertingkah laku yang baik serta dapat mengembangkan keterampilan yang bermakna. Dalam Penjasorkes yang dimaksud dengan aktivitas belajar meliputi: *audio, visual, metrik*, lisan, mental, dan emosional. Hasil belajar adalah ketercapaiannya setiap kompetensi dasar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang Hari Selasa 30 Juli 2013 di lapangan Gajah Wea Abang pukul 06.00 Wita dalam pembelajaran penjasorkes khususnya materi teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli masih mengalami masalah yang cukup serius baik kualitas, kuantitas maupun hasil belajar siswa. Data yang penulis peroleh

mengenai aktivitas belajar *passing* bola voli yaitu dari jumlah siswa 32 orang (0%) tergolong dalam katagori sangat aktif, 13 orang (40,625%) tergolong dalam katagori aktif, 19 orang (59,375%) tergolong dalam katagori cukup aktif, (0%) tergolong dalam katagori kurang aktif dan (0%) tergolong dalam katagori sangat kurang aktif. Dengan hasil ini, maka diketahui aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal yaitu sebesar 6,09 dengan rata-rata presentase aktivitas belajar secara klasikal adalah 6,09 angka tersebut berada pada kategori cukup aktif. Sedangkan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dari jumlah siswa 32 orang hasil belajar *passing* bola voli yaitu sebanyak 19 orang (59,375%) tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (40,625%), sebanyak 19 orang (59,375%) tergolong dalam katagori baik, 13 orang (40,625%) tergolong dalam katagori cukup baik, (0%) tergolong dalam katagori kurang baik tidak ada dan (0%) siswa yang tergolong dalam kategori sangat kurang tidak ada. Tingkat ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli siswa secara klasikal

adalah 59,375% angka ini masih berada dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan umum yang dialami pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli dimana metode pembelajaran yang diterapkan masing kurang efektif sesuai dengan karakter siswa. Hal tersebut berdampak pada pembelajaran yang menjadikan siswa pasif dalam proses pembelajaran. pasifnya siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa kurang memiliki kesempatan untuk belajar. Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran tersebut, dilihat dari aktivitas siswa yaitu: (1) masih ada beberapa siswa tidak mengamati penjelasan peneliti dalam proses pembelajaran, (2) aspek mendengarkan atau audio, siswa kurang mendengarkan penjelasan peneliti tentang materi *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, (3) masih ada siswa yang kurang aktif dalam melakukan percobaan gerakan *passing* bola voli, (4) siswa kurang aktif dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan,

(5) siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan, permasalahan yang diidentifikasi sebagai faktor penyebab rendahnya hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 1 Abang antara lain: (1) siswa pada materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa masih belum memahami teori dari materi tersebut secara mendalam, (2) siswa pada materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, kemampuan siswa pada aspek ini sudah cukup baik, (3) siswa pada materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, masih banyak siswa yang keliru dalam melakukan gerakan.

Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria. Kegunaan permainan bola voli akan baik bila jasmani dan rohani saling kait mengait di dalam gerakan-gerakan bermain, jiwa atau mental sebagai pendorong utama untuk menggerakkan kemampuan yang telah dimiliki (Danu Budhiarta, 2008:1).

Dengan demikian dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi agar aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat, yaitu

dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dimaksudkan yaitu model kooperatif tipe NHT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dapat siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK dimana guru sebagai peneliti. Jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu 32 orang. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi penelitian dan refleksi. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan hari Selasa 6 Agustus dan Selasa 13 Agustus 2013 untuk siklus I, sedangkan Selasa 20 Agustus dan Selasa 27 Agustus 2013 dilaksanakan penelitian siklus II. Pengumpulan data pada aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli dinilai oleh 2 orang guru penjasorkes (observer) dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli, sedangkan untuk hasil belajar dinilai oleh 3 orang evaluator dengan

menggunakan format assesmen hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2013/2014 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 70.

Berdasarkan dari aktivitas belajar pada siklus I dengan materi teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, diperoleh data hasil belajar (0%) mendapat nilai kategori sangat aktif, 22 orang (68,75%) mendapat nilai dengan kategori aktif, dan 10 orang (31,25%) mendapat nilai cukup aktif, (0%) mendapat nilai kategori kurang aktif dan (0%) mendapat nilai kategori sangat kurang aktif.

Tabel 1.1 Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siklus I

No	Kategori	Rentangan Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat Aktif	$\bar{x} \geq 9$	0 orang	0 %
2	Aktif	$7 \leq \bar{x} < 9$	22 orang	68,75%
3	Cukup Aktif	$5 \leq \bar{x} < 7$	10 orang	31,25%
4	Kurang Aktif	$3 \leq \bar{x} < 5$	0 orang	0 %
5	Sangat Kurang Aktif	$\bar{x} < 3$	0 orang	0 %
Jumlah			32	100%

Berdasarkan dari hasil belajar pada siklus I dengan materi teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, diperoleh data hasil belajar individu 2 orang (6,25%) mendapat nilai kategori sangat baik, 21 orang (65,625%) mendapat nilai dengan kategori baik, dan 9 orang (28,125%) mendapat nilai cukup baik, 23 orang (71,875%) dikatakan tuntas dan 9 orang (28,125%) dikatakan tidak tuntas.

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Teknik *Passing* Bawah Bola Voli pada Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Tingkat Ketuntasan
1	Sangat Baik	2 orang	6,25%	71,875% Tuntas
2	Baik	21 orang	65,625%	
3	Cukup	9 orang	28,125%	28,125% Tidak Tuntas
4	Kurang	-	-	
5	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan dari aktivitas belajar pada siklus II dengan materi teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, diperoleh data hasil belajar 6 orang (18,75%) mendapat nilai kategori sangat aktif, 26 orang (81,25%) mendapat nilai dengan kategori aktif, dan (0%) mendapat nilai cukup aktif, (0%) mendapat nilai kategori kurang aktif dan (0%) mendapat nilai kategori sangat kurang aktif.

Tabel 1.3 Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Kategori	Rentangan Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat Aktif	$\bar{X} \geq 9$	6 orang	18,75 %
2	Aktif	$7 \leq \bar{X} < 9$	26 orang	81,25%
3	Cukup Aktif	$5 \leq \bar{X} < 7$	0 orang	0%
4	Kurang Aktif	$3 \leq \bar{X} < 5$	0 orang	0 %
5	Sangat Kurang Aktif	$\bar{X} < 3$	0 orang	0 %
Jumlah			32	100%

Berdasarkan dari hasil belajar pada siklus II dengan materi teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, diperoleh data hasil belajar individu 23 orang (71,875%) mendapat nilai kategori sangat baik, 5 orang (15,625%) mendapat nilai dengan kategori baik, dan 4 orang (12,5%) mendapat nilai cukup baik, 28 orang (87,5%) dikatakan tuntas dan 4 orang (12,5%) dikatakan tidak tuntas.

Tabel 1.4 Data Hasil Belajar Teknik *Passing* Atas Bola Voli pada Siklus II

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Tingkat Ketuntasan
1	Sangat Baik	23 orang	71,875%	87,5% Tuntas
2	Baik	5 orang	15,625%	
3	Cukup	4 orang	12,5%	12,5% Tidak Tuntas
4	Kurang	-	-	
5	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		32	100%	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar pada saat observasi awal diperoleh aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) secara klasikal sebesar 6,09 berada pada kategori cukup aktif. Pada observasi awal yang peneliti lakukan saat proses pembelajaran Penjasorkes di kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2013/2014 ditemukan permasalahan yaitu model pembelajaran yang di terapkan masih kurang efektif dengan karakter siswa sehingga menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah.

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) dikatakan belum aktif, ini dikarenakan adanya permasalahan yang

dialami oleh siswa yaitu: (1) aspek visual, masih ada beberapa siswa tidak mengamati penjelasan peneliti dalam proses pembelajaran, (2) aspek lisan siswa belum berani mengemukakan pendapat dan memberikan saran dalam diskusi terkait materi pelajaran *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, (3) aspek *metrik*, siswa kurang aktif dalam melakukan percobaan gerakan *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, (4) aspek mental siswa kurang aktif dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, (5) aspek emosional, siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) mengarahkan siswa agar lebih memperhatikan penjelasan guru agar pada saat proses pembelajaran lebih mengerti, (2) mengarahkan siswa agar lebih berani bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, (3) menjelaskan kembali gerakan yang benar sesuai konsep-konsep gerakan yang benar serta menginstruksikan siswa untuk saling membantu terutama teman yang belum bisa, (4) peneliti membantu siswa untuk memecahkan

masalah yang dialaminya saat pembelajaran, dan (5) memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam melakukan teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus I diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 7,00. Dilihat dari kriteria tersebut, maka aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli pada siklus I secara klasikal tergolong aktif. Ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli pada siklus I sudah memenuhi standar ketuntasan tetapi masih perlu adanya peningkatan dilihat dari permasalahan yang dialami pada siklus I. Permasalahan yang dihadapi pada siklus I yaitu: (1) dilihat dari aspek lisan, siswa kurang berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, (2) dilihat dari aspek mental, siswa masih belum mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, (3) dilihat dari aspek emosional, siswa kurang bersungguh-

sungguh dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola voli. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu: (1) peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran *passing* bola voli, (2) peneliti merangsang siswa agar lebih berani dalam mengemukakan pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi dan berani mengemukakan pendapat terkait pada materi, (3) peneliti membantu siswa dalam memecahkan masalah yang ditemukan secara bersama-sama.

Berdasarkan analisis data aktivitas belajar pada siklus II diperoleh data aktivitas belajar siswa secara klasikal 7,56. Dilihat dari kriteria tersebut, maka aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli pada siklus II secara klasikal tergolong sangat aktif. Jadi aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Meningkatnya aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli dilihat dari observasi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II dikarenakan adanya tindakan-tindakan perbaikan yang dilatar belakangi dengan adanya suatu permasalahan yang dialami pada saat penelitian baik dilihat berdasarkan observasi awal atau siklus I dan siklus II. Sehingga aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli meningkat sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Berdasarkan analisis data pada hasil observasi awal, diketahui terdapat 13 orang siswa yang tergolong tidak tuntas. Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut yaitu: (1) dilihat dari aspek kognitif siswa pada materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa masih belum memahami teori dari materi tersebut secara mendalam, (2) dilihat dari aspek afektif siswa pada materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, kemampuan siswa pada aspek ini sudah cukup baik, (3) dilihat dari aspek psikomotor siswa pada materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli,

masih banyak siswa yang keliru dalam melakukan gerakan.

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) peneliti menjelaskan kembali dan memberikan tindakan langsung kepada siswa tentang materi teknik dasar *passing* bola voli secara bertahap serta memberikan kesempatan siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan, (2) memberikan arahan kepada siswa disetiap kelompoknya agar dapat menumbuhkan rasa saling bekerjasama karena dengan itu akan terciptanya suasana harmonis dan nyaman disaat menjalani pembelajaran dan (3) memberikan bimbingan kepada siswa yang masih salah dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli mulai dari sikap awal, pelaksanaan hingga sikap akhir sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih optimal. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli secara klasikal sebesar 71,875 berada dalam kategori baik. Dilihat dari analisis data pada hasil belajar (*passing*

bawah dan *passing* atas) bola voli di siklus I, diketahui terdapat 9 orang siswa yang tergolong tidak tuntas.

Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut yaitu: (1) masih ada beberapa orang siswa yang kurang memahami teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir, (2) masih ada siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli, (3) masih ada siswa yang kesulitan melakukan gerakan *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir.

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah: (1) peneliti mensosialisasikan kembali mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan (2) peneliti memberikan pengulangan kembali gerakan *passing* bola voli yang dianggap sulit oleh siswa dan lebih menekankan kembali materi *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir sehingga gerakan yang dilakukan menjadi lebih

sempurna dan memenuhi standar ketuntasan, (3) menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih banyak dapat memperoleh kesempatan untuk melakukan gerakan sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih optimal.

Penelitian pada siklus II ini dapat dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 70% yang berlaku di SMP Negeri 1 Abang. Meningkatnya hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dikarenakan adanya tindakan perbaikan dari permasalahan yang ditemukan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Sehingga penelitian pada siklus II dihentikan karena sesuai dengan jumlah rancangan siklus yang sudah direncanakan dan kemudian hasil datanya akan direkomendasikan pada penelitian ini dan dijadikan sebagai laporan untuk saran dan tindakan bagi guru penjasorkes yang bersangkutan dalam pelaksanaan proses pembelajaran berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Hal ini terbukti pada Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola

voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli secara klasikal pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Sedangkan pada hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli secara klasikal pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Danu Budhiarta, I Made. 2008. *Teori Praktik Permainan Bola Voli dan Bola Voli Pantai*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Iru, La dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model*

Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Perseda

Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang stándar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. 2007. Jakarta: Kemendiknas.

Rusman.2011. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyanto dan Sudjarwo. 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.